

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sekaran (2017) desain penelitian adalah rencana untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan dari penelitian. Menurut Silaen (2018) menyatakan bahwa desain penelitian adalah rancangan yang berkaitan dengan keseluruhan proses yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah keseluruhan proses penelitian yang peneliti lakukan selama penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan melalui pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan peneliti menjelaskan karakteristik laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan kondisi objek penelitian terkait apa, mengapa, dan bagaimana masalah itu timbul dan akan dianalisis.

Maka dari itu dalam penelitian ini tidak digunakan suatu hipotesis karena peneliti hanya menggambarkan, menjelaskan atau membuat prediksi serta mendapatkan hasil dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu lima tahun yaitu pada tahun 2017 hingga 2021.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)..

#### **A. Definisi Operasional**

Operasionalisasi variabel sangat diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel yang dimasukkan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan mengukur kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan kinerja keuangannya, sehingga suatu perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penelitian ini menghitung kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Indikator pengukuran yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR),

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Indikator pengukuran yang digunakan pada rasio ini adalah *Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover*.

Rasio profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Indikator ukuran yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Jenis Rasio	Indikator	Skala
Kinerja keuangan	Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu	Likuiditas	$\frac{\text{Current Ratio}}{\text{Aktiva Lancar}} \\ \text{Utang Lancar}$ $\frac{\text{Quick Ratio}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}} \\ \text{Utang Lancar}$	Rasio

		Aktivitas	$\frac{\text{Fixed Assets Turnover}}{\text{Penjualan}}$ $\frac{\text{Rata – rata asset tetap}}{\text{Rata – rata total asset}}$	
		Profitabilitas	$\frac{\text{Return On Equity}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$ $\frac{\text{Return On Assets}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$ $\frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	

## B. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian alat pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data utama, yang berarti data-data tersebut berupa data yang sudah diolah dan disajikan oleh pihak lain. Sesuai dengan data yang digunakan yakni data sekunder maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil data laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan tercatat di bursa efek Indonesia yakni perusahaan semen periode tahun 2017 hingga tahun 2021 melalui situs resminya.

Ada dua proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu populasi dan sampel. Populasi adalah suatu wilayah (kelompok) yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan definisi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti memilih perusahaan semen karena adanya beberapa problematika yang terjadi di perusahaan tersebut. Salah satu contoh problematika itu adalah

perusahaan mengalami kerugian yang dapat mengakibatkan menurunnya laba bersih perusahaan yang disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan serta jumlah hutang yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Tabel 3.2  
Daftar Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO (Yang Terdaftar) Di Bursa Efek Indonesia
1.	BEBS	PT. Berkah Beton Sadaya Tbk	10 Maret 2021
2.	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05 Desember 1989
3.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
4.	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	10 Agustus 1977
5.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
6.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
7.	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [ajaib.co.id](http://ajaib.co.id)

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria laporan keuangannya 5 (lima) tahun berturut-turut dimulai pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Hal ini berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini yakni melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga diperlukan data yang cukup untuk menganalisisnya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan aspek-aspek tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan agar dapat ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti dengan menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah :

1. Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan semen yang mempublikasikan laporan keuangan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Apabila berdasarkan pada tabel 3.1 di atas, maka dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan yakni telah menerbitkan laporan keuangannya selama 5 (lima) tahun berturut-turut adalah sebanyak 6 (enam) perusahaan. Sementara itu untuk data yang diperlukan maka data berupa laporan keuangan yang ditetapkan mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 atau 5 (lima) tahun seperti pada table 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.3  
Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	7
2.	Jumlah perusahaan semen yang tidak memenuhi kriteria karena tidak mempublikasikan laporan keuangan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) karena IPO sebelum tahun 2017	(1)
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		6
<b>Total sampel (6 perusahaan x 5 tahun)</b>		30

Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2019:143) mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ . Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30. Sebagai aturan ukuran sampel menurut Sugiyono (2019:143), ukuran sampel antara 30 sampai dengan 500 bisa efektif tergantung dengan cara pengambilan sampel yang digunakan dan pertanyaan penelitian yang dipakai.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel 3.2 bahwa terdapat 1 (satu) perusahaan sub sektor semen yang tidak memenuhi kriteria dan tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dapat dijelaskan seperti pada tabel 3.2 bahwa 1 (satu) perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria dikarenakan 1 (satu) perusahaan tersebut baru IPO setelah tahun 2017 atau dengan kata lain perusahaan tersebut baru IPO pada tahun 2021. IPO (*Initial Public Offering*) atau yang juga disebut dengan *Go Public* merupakan sebuah langkah penjualan saham yang dilakukan

perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan menjual sebagian saham kepada publik. Di Indonesia, sebuah perusahaan *Go Public* harus mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah daftar nama perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
3.	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
4.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
5.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk
6.	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber data olahan

### C. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokkan data dengan cara mempelajari data kemudian memilah data yang terkumpul untuk mencari data-data yang penting untuk diteliti.

#### 1. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan antara laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laba rugi. Rasio keuangan yang akan digunakan terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil perhitungan rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dengan cara membandingkan dengan rasio rata-rata industri dan juga membandingkan antar periode. Apabila nilai rasio keuangan perusahaan lebih tinggi atau sama dengan nilai rasio rata-rata industri maka kinerja keuangan perusahaan dinilai baik. Apabila nilai rasio keuangan perusahaan lebih rendah dari nilai rata-rata rasio industri maka kinerja keuangan perusahaan dinilai tidak baik. Analisis rasio keuangan ini dilakukan menggunakan microsoft excel.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 22 dengan memasukkan hasil dari perhitungan tiap rasio.

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan semen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan pada tahun anggaran 2017-2021, dimana rasio yang digunakan antara lain :
  - a. Rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* (rasio lancar) dan *quick ratio* (rasio cepat).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Rasio aktivitas dengan indikator perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover ratio*) dan perputaran total asset (*total assets turnover ratio*).

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset tetap}}$$

$$\text{Total Assets Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}}$$

- c. Rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\textit{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

3. Dari hasil perhitungan analisis rasio yang diperoleh dapat dihitung secara statistik deskriptif dengan cara memasukkan hasil dari perhitungan tiap rasio.
4. Melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dari hasil rasio dan menjabarkan dengan menjelaskan hasil dari perhitungan tersebut.